

## PENGARUH KONSUMSI JUS JAMBU BIJI TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI KLINIK DUTA MEDIKA CILEUNGSI KABUPATEN BOGOR TAHUN 2023

Handayani<sup>1</sup>, Rohani Siregar<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Prodi Sarjana Kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan ,universitas Medika Suherman, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: March 28, 2024  
Final Revision: May 18, 2024  
Available Online: June 05, 2024

### KEYWORDS

Anemia dalam Kehamilan, Jus jambu biji, Ibu hamil

### CORRESPONDENCE

Phone: 082171070202  
E-mail: handayani050394@gmail.com

### ABSTRACT

Anemia is one of the common blood disorders that occurs when the levels of red blood cells (erythrocytes) in the body are too low. Most women experience anemia during pregnancy, which is iron deficiency anemia. Based on data obtained from the Bogor Regency Health Office, the percentage of anemia in pregnant women in Bogor Regency in 2020 was 4968 anemic pregnant women, but this figure is still high when compared to other districts in West Java Province. One fruit that is high in vitamin C so that it can increase hemoglobin levels in pregnant women is red guava fruit (*Psidium guajava*). **The purpose of the study** was to determine the effect of consuming red guava on increasing hemoglobin levels of pregnant women at the Duta Medika Cileungsi Clinic, Bogor Regency. **Research method:** type of quantitative research, research design quasi-experimental method with The research design used was pre-experimental with One Group Pre-test approach Post-test population in this study was all pregnant women who had anemia in kilik duta medika sample in a study of 30 samples of pregnant women who had anemia, total sampling techniques, univariate and bivariate data analysis using T-Test. **Result:** After a normality test with the results obtained value  $p = 0.346 > 0.005$ , which means the data is normally distributed so that data analysis is carried out using the T test with a level of meaning  $p = 0.000 < 0.005$ , there is a difference between the results of the pretest and posttest. **Conclusion:** From the results of statistical tests, it was obtained that there was an effect of consuming red guava on increasing hemoglobin levels of pregnant women at the Duta Medika clinic, Cileungsi, Bogor regency. **Advice** for pregnant women to consume guava juice as one solution to prevent anemia that is non-pharmacological

## I. INTRODUCTION

Kehamilan merupakan proses yang terjadi dari perubahan sampai kelahiran. Proses ini dimulai dari sel telur yang di buahi dari sperma, lalu tertanam di lapisan rahim, dan kemudian menjadi janin. kehamilan terjadi selama 40 minggu, yang terbagi ke dalam tiga trimester yaitu Trimester pertama (0-13

minggu) struktur tubuh dan sistem organ bayi berkembang, Trimester kedua (14-26 minggu) fase perkembangan dan pertumbuhan janin, Trimester ketiga (27-40 minggu) fase maturasi atau kematangan organ dan pertumbuhan janin Anemia dalam kehamilan dimana kondisi sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin,

sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ –organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang. Selama kehamilan indikasi anemia adalah jika konsentrasi hemoglobin kurang dari 10,5 sampai dengan 11 g/dl.(Fatimah S.St & Nuryaningsih S.ST, 2017)

Organisasi Kesehatan dunia WHO (world Health Organization) Menurut WHO data anemia pada ibu hamil sebesar 41,8 %. Prevalensi di antara Ibu Hamil bervariasi dari 31 % di Amerika Selatan dan 64% di Asia bagian Selatan. (WHO, 2021).

Kementrian Kesehatan republik Indonesia menyebutkan bahwa angka ibu hamil yang mengalami anemia Di Indonesia sebanyak 48,9 %, ini mengalami peningkatan dari data sebelumnya sebesar 37,1 %. (Kemeskes.RI, 2020).

Berdasarkan hasil data Dinas Kesehatan Jawa Barat tahun 2021, kasus anemia pada ibu hamil di provinsi jawa barat pada tahun 2020 sekitar 60.000 ibu hamil/tahun. (Open Data Jabar, 2021)

Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas Kesehatan kabupaten bogor persentasi anemia pada ibu hamil di kabupaten bogor pada tahun 2020 yaitu sebanyak 4968, namun angka ini masih termasuk tinggi jika dibandingkan dengan kabupaten yang lain terdapat diprovinsi jawa barat. (Open Data Jabar,2021)

Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan

persalinan, Risiko kematian maternal, berat badan bayi lahir rendah, angka prematuritas, dan angka kematian perinatal menjadi meningkat. Perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering di jumpai pada wanita yang anemis dan lebih sering berakibat fatal, sebab wanita anemis tidak dapat mentolelir kehilangan darah (Reni yuli astutik & Dwi Ertiana, 2018)

Saat ini, upaya yang dilakukan pemerintah dalam penanggulangan dan mencegah anemia adalah Pemerintah membuat program pemberian tablet Fe sebanyak 90 buah diminum selama masa kehamilan untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil tetapi angka kejadian anemia masih tinggi. (Simanjuntak, 2018) selain itu dapat dilakukan juga menggunakan pengobatan non farmakologi pun diperlukan yaitu dengan mengkonsumsi makananan tinggi zat besi dan memperbaiki kebiasaan pola makan dengan mengkonsumsi lebih banyak sayur dan buah yang sederhana dan mudah di dapat, salah satu buah yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin yaitu buah jambu biji merah.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Yanti et al., 2021) menyakan bahwa mengkonsumsi tablet fe dan buah-buah yang tinggi mengandung vitamin C seperti jambu biji merah untuk penderita anemia dapat meningkatkan kadar hemaglobin dalam 7 hari. Ada beberapa bentuk intervensi pemberian buah-buahan untuk penderita anemia ini, salah satu intervensi yang diberikan adalah dalam

bentuk jus. Intervensi buah dengan pemberian melalui bentuk jus sangat membantu dalam proses absorpsi karena penyerapannya lebih cepat. Menurut penelitian (Khairussyifa et al., 2020) menyebutkan bahwa buah yang di jus akan lebih cepat diabsorpsi sistem pencernaan dalam waktu 20 menit sedangkan buah yang tidak dalam bentuk jus akan membutuhkan waktu sekitar 18 jam untuk dapat diabsorpsi dalam tubuh.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di klinik Duta Medika Cileungsi tahun 2023”

## II. METHODS

Metode penelitian ini yaitu One Group pre-post test design dengan mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek (Rohani siregar, 2023). Kelompok ibu hamil dengan penurunan kadar Hb dilakukan pengecekan kadar Hb sebelum dilakukan intervensi pemberian jus jambu biji, kemudian dilakukan pengecekan kadar Hb pada hari ke-8 setelah dilakukan intervensi sebanyak 1 kali setiap hari selama 1 minggu (7 hari).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk

mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode Quasy Experiment. Metode Quasy Experiment adalah metode penelitian yang dalam penatalaksanaannya tidak menggunakan penugasan acak (Random Assignment) melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada. ( Mulyani S,2022). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami anemia yang berkunjung ke klinik duta medika pada bulan november - Desember tahun 2023 yaitu sebanyak 97 orang Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun dalam penelitian ini, langkah-langkah pengumpulan data yaitu melakukan studi pendahuluan di Klinik Duta Medika cileungsi kabupaten bogor tahun 2023 Selanjutnya melakukan observasi secara langsung dan meminta persetujuan (Informed consten) pada responden. Lalu melakukan pengecekan kadar Hb menggunakan Hemoglobin Test Meter dan melakukan pencatatan pada lembar observasi. Setelah itu, memberikan jus jambu biji dengan berat 100 g kepada responden dengan kadar hemoglobin (9.0 s/d <11 mg/dl) sebanyak 1 kali setiap hari selama 1 minggu (7 hari ). Terakhir, melakukan pengecekan kadar Hb

menggunakan Hemoglobin Test Meter pada hari ke-8 penelitian dan melakukan pencatatan pada lembar observasi.

### III. RESULT

#### 1. Hasil Analisa Univariat

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1. Umur	20-35 tahun	28	93.4 %
	36-40 tahun	2	6.6 %
	Total	30	100 %
2. Pekerjaan	IRT	22	73.3 %
	Swasta	8	26.7 %
	Total	30	100 %
3. Paritas	Primigravida	10	33.3 %
	Multigravida	20	66.7 %
	Total	30	100 %
4. Usia Kehamilan	0-13 minggu	4	13.3 %
	14-28 minggu	11	36.7 %
	29-40 minggu	15	50 %
	Total	30	100 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak terdapat pada karakteristik umur 20-35 tahun sebanyak 28 responden (93.4 %), sedangkan terdapat umur 36-40 sebanyak 2 responden (6.6 %), terdapat responden yang memiliki karakteristik pekerjaan sebagai IRT 22 responden (73.3 %), sedangkan yang bekerja sebagai karyawan swasta 8 responden (26.7 %), sedangkan untuk karakteristik sebagai paritas terbanyak terdapat pada multigravida yaitu 20 responden (66.7%), sedangkan pada primigravida sebanyak 10 responden (33.3%), karakteristik berdasarkan usia kehamilan responden

terbanyak yaitu usia kehamilan 29-40 minggu yaitu 15 responden (50%) , lalu pada usia kehamilan 14-28 minggu sebanyak 11responden (36.7%), dan yang terendah pada usia kehamilan 0-13 minggu sebanyak 4 responden (13,3%).

Pemberian jus jambu biji	Mengalami kenaikan kadar Hb	%	Tidak mengalami kenaikan kadar Hb	%	Total
Sebelum diberikan jus jambu biji	-	-	30		30
Setelah diberikan jus jambu Biji	25	83 %	5	16 %	30

#### 2. Distribusi Frekuensi kadar hemaglobin sebelum dan sesudah diberikan jus jambu biji pada ibu hamil yang mengalami anemia.

Berdasarkan table 2 dapat diketahui dari 30 responden (100%), Kadar Hemaglobin sebelum diberikan jus jambu biji mayoritas yang mengalami anemia 30 reponden (100%), sedangkan hemaglobin setelah diberikan jus jambu biji mayoritas yang mengalami kenaikan kadar hemaglobin sebanyak 25 responden (83%), dan terdapat 5 responden yang tidak mengalami kenaikan kadar hemaglobin (16%).

#### 3.Hasil Analisa Bivariat

	Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	df	Sig
Pretest	.126	30	.200	.950	30	.165

Postest	.106	30	.200	.962	30	.346
---------	------	----	------	------	----	------

Berdasarkan Tabel 3 pada uji Shapiro-wilk diperoleh nilai  $p=0.346 > 0.005$ , maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan Analisa data selanjutnya menggunakan Uji Paired T.

#### 4.Uji Analisa data paired sample test

Variabel	pengukuran	N	Mean	SD	SE	P
						value
Hemaglobin	Pre test	30	10.93	5388	0.984	0.000
	Post tes		10.290	5346	0.976	

Tabel 4 di peroleh nilai menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil Uji Paired T-Test pada Tabel 4 di peroleh nilai menunjukkan bahwa Rata-rata kadar hb pada pengukur pre test adalah 10.98 dengan standar deviasi 5388, sedangkan pada pengukuran post test didapatkan nilai rata-rata 10.290 dengan standar deviasi 5346, pada penelitian didapat hasil akhir yakni nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini  $H_a$  diterima karena hasil  $p\text{-value} < 0.05$ , artinya Ada pengaruh pemberian jus jambu merah terhadap peningkatan kadar hemaglobin pada ibu hamil.

#### IV. DISCUSSION

Hasil analisis bivariat yang telah dilakukan menggunakan uji paired test didapatkan hasil akhir yakni P-Value sebesar  $0.000 < 0.05$ , karena nilai P-Value sebesar 0.000 atau kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini  $H_a$  diterima karena hasil P-Value  $< 0.05$ , artinya

ada perbedaan antara hasil pretest dan Postest, sehingga ada pengaruh pemberian jus jambu biji pada kadar hemaglobin sebelum intervensi pretest dan sesudah intervensi postest.

Hasil penelitian ada pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil dimana nilai rata – rata kadar hemoglobin sebelum diberikan jus jambu biji yaitu 10.98 g/dl dengan standar deviasi 5388 dan sesudah diberikan jus jambu biji didapatkan nilai rata-rata 10.290 dengan standar deviasi 5346, dengan nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.005$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini  $H_a$  diterima karena hasil  $p\text{-value} < 0.05$ , artinya Ada pengaruh pemberian jus jambu merah terhadap peningkatan kadar hemaglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Klinik Duta Medika Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2023.

Anemia biasanya terjadi karena kurangnya kadar hemoglobin dalam tubuh atau menurunnya produksi sel darah merah dalam tubuh dapat disebabkan karena kekurangan unsur penyusun sel darah merah ( asam folat, vitamin B12 dan zat besi ). gejala umum anemia seperti lesu, cepat lelah, telinga berdenging, mata kunang-kunang kaki terasa dingin dan sesak nafas. Anemia dalam kehamilan memberikan pengaruh

kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan, maupun nifas dan masa selanjutnya. (Reni Yuli Astutik & Dwi Ertiana, 2018)

Menurut penelitian sebelumnya (Mustika et al., 2021) pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kenaikan kadar hemoglobin pada kelompok kontrol dan perlakuan dimana nilai rata-rata selisih kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol yaitu Hasil: Rata-rata kadar HB pada ibu hamil sebelum diberi jambu biji dan tablet Fe dengan Mean 10,533 gr/dl nilai min 9,00 gr/dl dan nilai max 11,40 gr/dl. Rata-rata kadar Hb setelah diberi jambu biji dan tablet Fe dengan Mean 11,580 gr/dl nilai min 11,50 gr/dl dan nilai max 11,80 gr/dl. Hasil uji statistik didapatkan nilai P-value = 0.000 (<0,05) yang artinya terdapat pengaruh konsumsi jambu biji terhadap kadar Hb pada ibu hamil anemia.

Hasil penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh (Titin Supriyatin, 2024) yang meneliti tentang ada pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap kenaikan nilai kadar hemoglobin pada ibu hamil, dalam penelitian tersebut yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap kenaikan nilai kadar hemoglobin pada ibu hamil. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang

dilakukan (Tshabita et al., 2022) tentang ada pengaruh pemberian jus jambu biji merah terhadap perubahan peningkatan kadar Hb darah ibu hamil anemia. Berpengaruhnya jus jambu biji ini terhadap peningkatan kadar hemoglobin juga dikaitkan oleh kandungan gizi dari jus jambu biji itu sendiri. Buah jambu biji merah mengandung senyawa yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah antara lain, zat besi 1,1 mg, vitamin C 87 mg, vitamin A 25 IU, Vitamin B1 0,02 mg fosfor 28 mg.

Jambu biji mengandung vitamin C yang cukup tinggi. Kandungan vitamin C jambu biji dua kali lebih banyak dari jeruk manis yang hanya 49 mg per 100 gr. Vitamin C sangat baik sebagai antioksidan. Namun sebagian besar vitamin C jambu biji terkonsentrasi di kulit dan daging bagian luarnya yang lunak dan tebal. Kandungan vitamin C jambu biji mencapai puncaknya saat menjelang matang. Jadi, bila mengonsumsi jambu biji saat matang akan lebih baik dibandingkan dengan setelah matang optimal dan lewat matang. Hal ini dapat dimengerti karena terdapat perbedaan kadar C maupun bahan kimia lainnya. Buah jambu biji biasanya dimakan segar. Proses pembuatan jus jambu biji daging buah jambu biji yang sudah matang dilakukan dengan menghilangkan biji-bijinya terlebih dulu. Daging buah tersebut selanjutnya bisa diproses menjadi produk

olahan seperti jeli, selai, atau minuman segar (Dwi Retno Sari Fandy et al,2023)

Berdasarkan penelitian terdahulu memperkuat peneliti untuk berasumsi bahwa mengkonsumsi jus jambu biji dapat berpengaruh terhadap peningkatan kadar Hemoglobin pada ibu hamil anemia karena jambu biji memiliki berbagai macam kandungan yang baik untuk meningkatkan kadar Hb ibu hamil, sehingga ibu hamil yang memiliki Hb rendah akan mengalami peningkatan dan ibu hamil tidak merasa cemas dan takut akan keadaannya di masa kehamilan maupun dimasa proses persalinan yang akan datang. Selain konsumsi farmakologi berupa tablet Fe, konsumsi jus jambu biji juga dapat menjadi tambahan gizi untuk meningkatkan kadar Hb ibu hamil dengan anemia.

## V. CONCLUSION

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Duta Medika Cileungsi di wilayah

Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2023, didapatkan kesimpulan :

1. Kadar Hb ibu hamil sebelum diberikan jus jambu biji Sebagian besar mengalami anemia 30 responden (100%)
2. Kadar Hb ibu hamil setelah diberikan jambu biji Sebagian besar mengalami kenaikan kadar hemoglobin sebanyak 25 responden (83%), sedangkan yang tidak mengalami peningkatan atau tetap kadar hemoglobin sebanyak 5 responden (16 %).
3. Berdasarkan hasil uji statistic yang telah dilakukan menggunakan uji Paired Test diperoleh nilai signifikansi 0,000( $p < 0,05$ ). Dari dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap kadeer memang kemudian pada hamil di klinik duta medika Cileungsi tahun 2023

## REFERENCES

- Rohani Siregar. (2023). Pengaruh Breast Care Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum.
- Tsabitha, A. D., Novianti, N., Suriyati, S., Purnama, Y., & Asmariyah, A. (2022). Pengaruh Jus Jambu Biji Merah (Psidium Guajava) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil Di Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 10(2), 101107. <https://doi.org/10.37676/jnph.v10i2.3140>
- Titin Supriyatin, L. (2024). Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemiadi TPMB CibitungKabupaten Bekasi. *I. 6*, 1329–1340.
- Simanjuntak, H. (2018). Motivasi Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 12.
- Reni yuli astutik, & Dwi Ertiana. (2018). *Anemi dalam kehamilan*. [https://play.google.com/store/books/details/Reni\\_Yuli\\_Astuti\\_Anemia\\_dalam\\_Kehamilan?id=6tisDwAAQBAJ&hl=id](https://play.google.com/store/books/details/Reni_Yuli_Astuti_Anemia_dalam_Kehamilan?id=6tisDwAAQBAJ&hl=id)
- Mustika, A., Rosmiyati, R., Iqmy, L. O., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Konsumsi Jambu Biji Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Anemia. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 793800. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.5060>
- Sari Fandy, D. R., Purnama Eka Sari, W. I., & Puspita, Y. (2023). Jus Jambu Biji Merah Meningkatkan Kadar Haemoglobin Ibu Hamil. *Journal Of Midwifery*, 11(1), 180–187. <https://doi.org/10.37676/jm.v11i1.4559>
- Retno Anggraeni Puspita Sari; Santy Mulyani. (2022). Pengaruh Slow Deep Breathing Exercise Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Intradialitik Di Ruang Hemodialisa Rs Sentra Medika Cibinong Kabupaten Bogor. 1–13.
- Julianti, N. (2022). *Sosialisasi Pemanfaatan “JUBIS” (Jus Bit Sehat) Dalam Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil di desa Bantarjaya Bekasi 2022*. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9355>
- Fatimah S.St, M. K., & Nuryaningsih S.ST, M. K. (2017). *Asuhan Kebidanan Kehamilan: Vol. : 978-602-6708-04-5* (M. K. Asry Novianti (ed.); 1st ed.).
- Open data provinsi jawa barat jumlah ibu hamil yang mengidap anemia <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-ibu-hamil-yang-mengidap-anemia-berdasarkan-kabupaten-kota-di-jawa-barat>

## BIOGRAPHY

### First Author



Nama : Handayani  
Email : [handayani050394@gmail.com](mailto:handayani050394@gmail.com)  
Alamat : perum Cibubur Mansion Blok f2 no. 46

### Second Author



Nama : Bdn. Rohani Sirega, SST,M,Kes  
Email : [rohanisiregar81@gmail.com](mailto:rohanisiregar81@gmail.com)  
Alamat : Jl. Raya Industri Pasir Gombang jababeka, Ds. Pasir Gombang, Kec, Cikarang Utara, Kab, Bekasi, 17530

#### Riwayat Penelitian :

- 1) Determin Praktek Pemeriksaan Payudara sendri (SADARI) pada siswa kelas XI
- 2) Factor Associated with Knowledge of Third Trimester Pregnant Women about Benefits Of Giving Colostrum to Newboms Baby

#### Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat :

- 1) Peningkatan Pengetahuan dan Kesehatan Remaja Putri Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendri (SADARI) Deteksi Dini Kanker Payudara Pada siswa Kelas x
- 2) Pelatihan dan Pendampingan Kader Tentang Pertawatan Payudara pada Ibu hamil Trimester III dalam Persiapan IMD dan Pemberian Kolostrum.
- 3) Simulasi Inisiasi Menyusui Dini ( IMD ) pada Ibu Hamil